

SMP dan SMA Putri Bunkyo Gakuin: Belajar tentang kesehatan ibu hamil dan bayi baru lahir di negara berkembang dalam kegiatan inkuiri



Pada festival sekolah tahun 2019, isu ibu hamil di negara berkembang diangkat dalam pameran kelas siswa kelas 1 SMA.

Saat menangani masalah wanita hamil di negeri Afrika yang jauh, ide-ide siswa meluas ke berbagai isu SDG terkait seperti pembangunan kota yang aman, pasokan air bersih, sanitasi, dan perawatan kesehatan.

Mungkin karena SMP dan SMA Bunkyo Gakuin merupakan sekolah khusus perempuan, siswi-siswi dapat merasakan simpati atas berbagai tantangan yang dihadapi oleh sesama perempuan. Tidak hanya memahami dengan logika, tapi mereka juga menganggap tantangan tersebut sebagai tantangan mereka sendiri, sehingga memungkinkan pembelajaran yang lebih dalam. Pada *workshop* di festival sekolah, siswi-siswi membuat celengan menggunakan botol minuman dan menyumbangkan sumbangan yang diterima dari mereka yang mengunjungi poster ke UNICEF. (Agar dapat terhubung dengan minat masing-masing, sumbangan tidak dijadikan satu, tapi dirinci untuk apa saja.)



Kategori kegiatan : Kegiatan inkuiri



Waktu : 2 jam untuk pengelompokan, 2 jam untuk presentasi di kelas (penelitian, ringkasan, dan persiapan *workshop* masing-masing kelompok tergantung pada kebijaksanaan masing-masing kelompok)



Tujuan

Dari isu ibu hamil di Afrika, memikirkan tentang SDGs dan perdalam pemahaman siswi tentang isu-isu yang terjadi di dunia.



Bahan yang disiapkan • Alat yang dibutuhkan



Urutan pelaksanaan

①Menonton video YouTube yang diunggah oleh Komite UNICEF Jepang

<https://www.youtube.com/watch?v=Kyu47FEoKgc>

②Menuliskan apa yang “menganjal” di *post-it* dan membagikannya di dalam grup (dibentuk dengan kursi sederhana)

※”Menganjal”…Hal yang menarik atau dipedulikan dari tema yang diangkat.



③Membuat kelompok-kelompok berdasarkan hal yang “menganjal” yang sama, dan memulai kegiatan inkuiri.

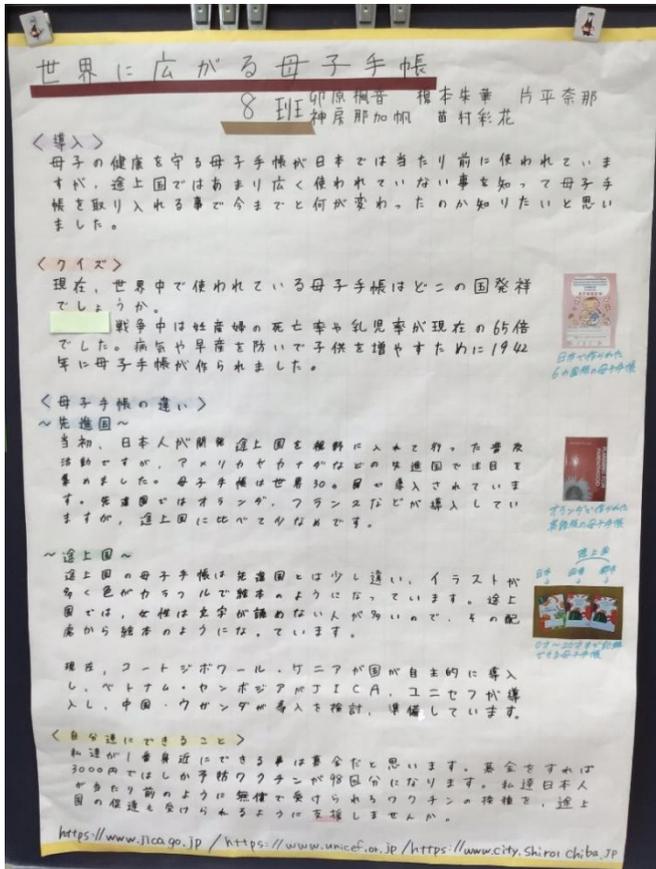
Membaca PDF bahan referensi

Dengan mempertimbangkan partisipasi dalam kegiatan SAGE JAPAN (<http://sagejapan.jp/>), di mana siswa SMA merancang dan melaksanakan proyek kontribusi sosial dan memberikan presentasi di konvensi nasional, kami membuat dua kelompok, satu kelompok untuk menyelidiki masalah ibu hamil, dan satu kelompok yang melanjutkan persiapan kewiraswastaan.

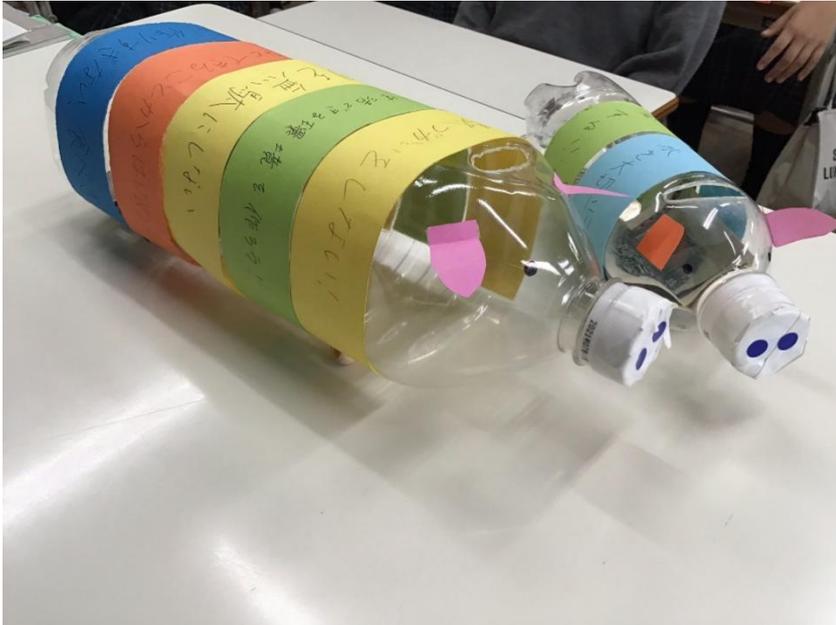
④Kunjungi Rumah UNICEF di sebuah seminar selama liburan musim panas (wajib untuk semua kelas.)



⑤ Sesi poster dan *workshop* diadakan di festival sekolah
 Poster tentang apa yang diselidiki setiap kelompok dipasang di festival sekolah.



Selain itu, pada festival sekolah, kami membuat *workshop* membuat celengan dan permainan ular tangga SGDs, dan mengajak pengunjung untuk ikut memainkannya. Pengunjung yang mengikuti workshop celengan menulis sendiri tujuan praktis mereka terkait SDGs, dan ketika mereka mampu mempraktekannya, mereka diminta untuk menabung dan berdonasi. Terlepas dari apakah pengunjung berpartisipasi dalam *workshop* atau tidak, mereka menawarkan untuk menyumbang, jadi kami meminta pengunjung untuk memasukkannya ke dalam contoh celengan kami. Selain itu, dalam ular tangga SDGs, kami telah membuat sistem untuk mengumpulkan dana saat pion pemain berhenti di kotak UNICEF.



 Referensi

• Sumber: Kegiatan Inkuiri Telah Dimulai (Bahasa Inggris, Jepang, Arab, Indonesia)

